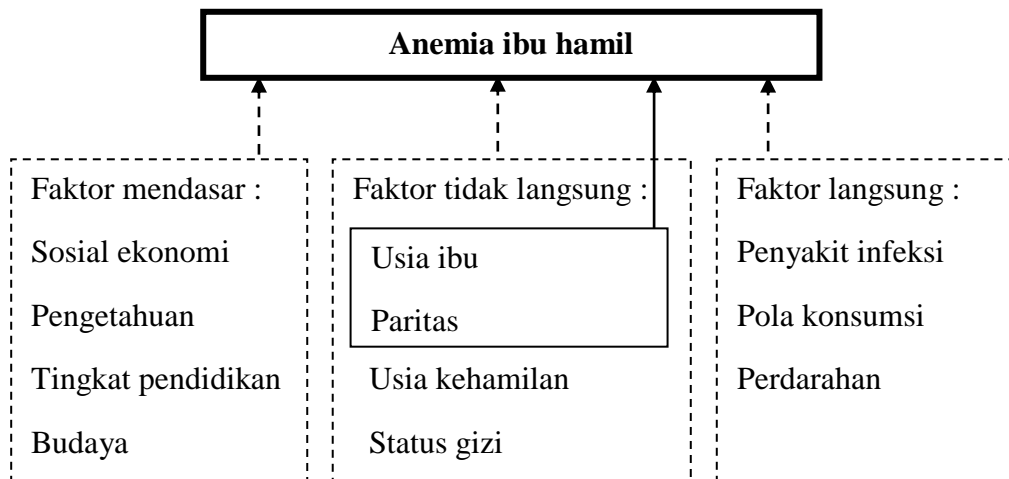


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan suatu uraian dan visualisasi tentang hubungan atau kaitan antara konsep-konsep atau variabel-variabel yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan (Notoatmojo, 2012).

Kerangka konsep pada penelitian ini diuraikan sebagai berikut :



Keterangan :

- : Variabel diteliti
- : Variabel tidak diteliti
- : Variabel terikat
- : Hubungan yang diteliti
- : Hubungan yang tidak diteliti

Gambar 1 Kerangka Konsep

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

Variabel merupakan suatu besaran yang dapat diubah atau berubah sehingga dapat mempengaruhi peristiwa atau hasil penelitian (Siyoto, dkk, 2015). Variabel yang diteliti pada penelitian ini yaitu tiga variabel yang terdiri dari dua variabel independen dan satu variabel dependen.

- a. Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau sebagai penyebab perubahannya dan timbulnya variabel terikat (Siyoto, dkk, 2015). Pada penelitian ini yang dijadikan sebagai variabel independen yaitu usia ibu hamil dan paritas.
- b. Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dikarenakan adanya variabel bebas (Siyoto, dkk, 2015). Pada penelitian ini yang sebagai variabel terikat adalah anemia ibu hamil.

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional variabel merupakan rumusan pengertian tentang variabel yang dipakai acuan dalam proses pengumpulan data penelitian (Saifudin, 2011). Definisi operasional variabel yang digunakan sebagai acuan penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut :

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Anemia ibu hamil	Kondisi ibu hamil kekurangan sel darah merah dengan jumlah kadar hemoglobin (Hb) hematokrit dan eritrosit dalam darah di bawah 11g/dL yang tercantum atau tercatat pada kohort atau register ibu hamil di Puskesmas Seririt I.	Anemia ibu hamil diukur berdasarkan data yang tercantum pada kohort atau register Puskesmas dengan kategori sebagai berikut : Anemia : <11g/dL untuk trimester I dan III, <10,5 g/dl untuk trimester II. Tidak anemia : ≥ 11 g/dl untuk trimester I dan III, ≥10,5 g/dl untuk trimester II.	Nominal a. Anemia b. Tidak Anemia
Usia ibu hamil	Kondisi rentang usia ibu dalam status reproduksi sehat dan ideal pada kehamilan dengan kategori usia 20-35 tahun. Kategori rentang usia dengan kondisi labil oleh karena organ reproduksi yang belum matang <20 tahun serta >35 tahun yang berisiko rentan terhadap infeksi kehamilan yang tercantum atau tercatat pada	Diukur berdasarkan data usia ibu hamil yang tercantum pada kohort ibu hamil di Puskesmas dengan kategori : Berisiko : <20 tahun atau >35 tahun.	Nominal a. Berisiko b. Tidak Berisiko

1	2	3	4
	kohort atau register ibu hamil di Puskesmas Seririt I	Tidak Berisiko : 20-35 tahun.	
Paritas	Status ibu dengan jumlah anak yang dilahirkan oleh ibu atau disebut juga sebagai jumlah melahirkan baik bayi lahir hidup atau bayi lahir mati yang tercatat pada kohort atau register ibu hamil di Puskesmas Seririt I.	Data paritas diambil dari data yang tercantum pada kohort ibu hamil Puskesmas dengan kategori : Berisiko : >3 kali Tidak Berisiko : ≤3 kali.	Nominal a. Berisiko b. Tidak Berisiko

C. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini antara lain :

1. Ada hubungan usia ibu dengan anemia pada ibu hamil
2. Ada hubungan paritas dengan anemia pada ibu hamil